

## **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING LEARNING PADA SISWA KELAS III SD NEGERI III BLULUK**

**Angelina Dea Miranda**

[210611100159@student.trunojoyo.ac.id](mailto:210611100159@student.trunojoyo.ac.id),

Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

### **Abstract**

*The research entitled "Efforts to Improve Mathematics Learning Outcomes Using the Contextual Teaching Learning Model for Grade III Students of Bluluk III Public Elementary School" aims to improve mathematics learning outcomes in fractional material through the contextual teaching learning model for third grade students of Bluluk III Public Elementary School. This research was compiled using classroom action research methods. Data collection through documentation, observation and interviews, and tests. With the actions taken by researchers using the CTL model, in cycle 1 the average value was 57.9. Then the researchers made improvements in cycle 2, and obtained an average score of 82. It can be concluded that the researchers were able to improve student learning outcomes in mathematics subject material for class III students at SD Negeri III Bluluk.*

**Keywords:** CTL learning model, Learning outcomes, Mathematics.

### **Abstrak**

Penelitian yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada Siswa Kelas III SD Negeri III Bluluk" bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi pecahan melalui model pembelajaran *contextual teaching learning* pada siswa kelas III SD Negeri III Bluluk. Penelitian ini disusun melalui metode penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara, dan tes. Dengan tindakan yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model CTL, pada siklus 1 rata-rata nilai adalah 57,9. Kemudian peneliti melakukan perbaikan pada siklus 2, dan diperoleh rata-rata nilai 82. Dapat disimpulkan bahwa peneliti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan siswa kelas III SD Negeri III Bluluk.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran CTL, Hasil belajar, Matematika

### **PENDAHULUAN**

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 (Depdiknas, 2003: 3), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan

memiliki tujuan meningkatkan kualitas diri baik kemampuan berpikir, tingkah laku serta motivasi yang dihasilkan melalui pengalaman berkomunikasi dengan lingkungannya.

Pendidikan terdiri dari beragam tingkatan, dan tingkat yang paling dasar serta utama adalah pendidikan sekolah dasar. Pendidikan Abad ke 21 menilai pendidikan dasar sebagai sebuah “tiket” untuk hidup. Pendidikan awal anak dimulai dari usia 3 tahun sampai setidaknya berusia 12 sampai 15 tahun. Pendidikan dasar menurunkan sebuah surat jalan yang sangat penting bagi setiap orang yang nantinya akan membantunya dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, termasuk didalamnya lembaga satuan pendidikan. Pendidikan dasar berkaitan dengan hak asasi manusia, karena berkaitan dengan kesamaan hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan bermutu.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Dalam pelajaran matematika siswa diajarkan untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis serta kreatif. Matematika adalah mata pelajaran yang bersifat abstrak dan siswa sekolah dasar tingkat berpikirnya adalah konkret. Untuk menjembatani siswa dalam mata pelajaran matematika adalah dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa.

Salah satu model pembelajaran yang mengembang kegiatan belajar agar berkaitan dengan kehidupan nyata siswa adalah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada Siswa Kelas III SD Negeri III Bluluk”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dengan cara merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus (Kunandar, 2013: 45). Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) banyak pihak lain yang ikut andil di dalamnya, misalnya guru kelas, dosen atau pihak-pihak lain yang mempunyai relevansi dalam PTK. Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri III Bluluk yang berjumlah 24 siswa. Terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan tes. Wawancara adalah kegiatan memperoleh informasi melalui tanya-jawab. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal evaluasi jawaban singkat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

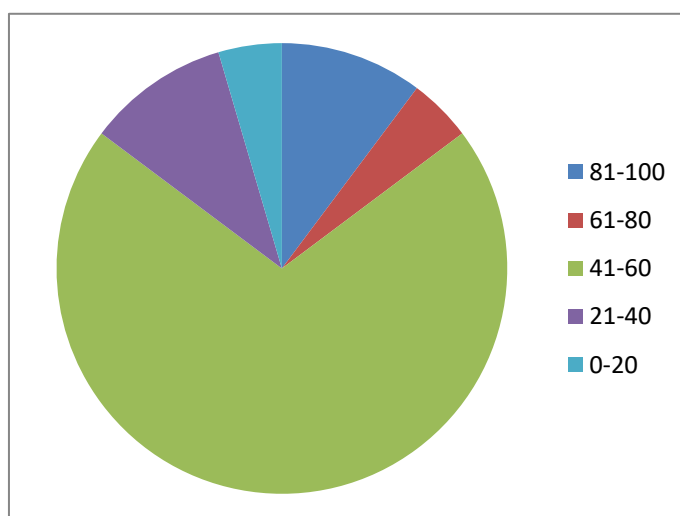
### **A. Pra Siklus**

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Nilai Frekuensi dan Presentase Siswa Pra Siklus**

Nilai	Jumlah	Presentase
81-100	2	9%
61-80	1	4%
41-60	15	62%
21-40	2	9%
0-20	4	16%

**Diagram 1**  
**Nilai Siswa Pra Siklus**



**B. Siklus Pertama**

Hasil dari penelitian pada siklus pertama menunjukkan hasil sebagai berikut.

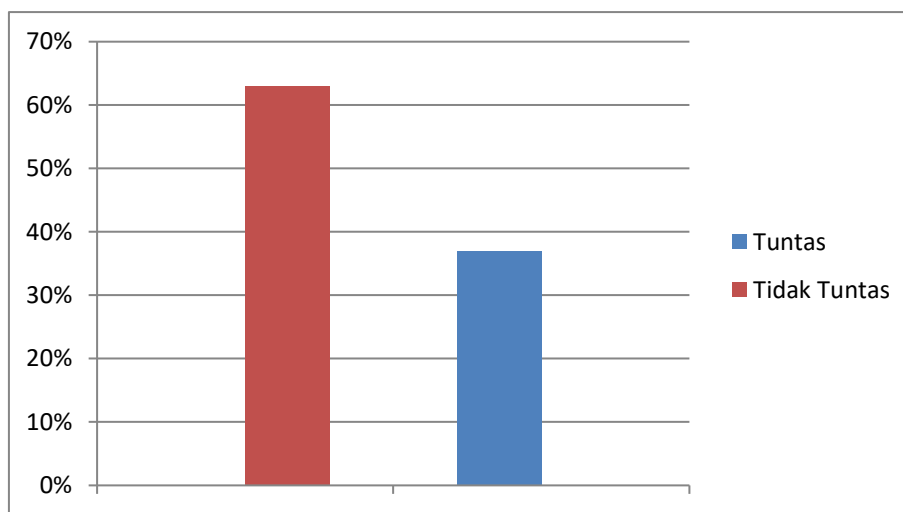
**Tabel 2**  
**Daftar Nilai Tes Formatif Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Ghofur Rizqulillah	80	Tuntas
2.	Achmad Azka Alfaro	40	Tidak tuntas
3.	Adelia Dwi Alexa	80	Tuntas
4.	Azka Farhana	40	Tidak tuntas
5.	Evan Tauhid Al Musyahadah	50	Tidak tuntas
6.	Hanifah Zahra Nurjannah	100	Tuntas
7.	Ilham Al Zhafar	60	Tidak tuntas
8.	Jaya Muazzam Prawira N.	60	Tidak tuntas
9.	Khannan Al Ghazali	10	Tidak tuntas
10.	Kim Valdo Davian Setiawan	20	Tidak tuntas

11.	M. Adi Pramono	40	Tidak tuntas
12.	Mohammad Ridwan Maulana	80	Tuntas
13.	Mufida Ayu Asyahro	70	Tuntas
14.	Muhammad Fadilo Febriansyah	70	Tuntas
15.	Muhammad Fajar Faizullah	30	Tidak tuntas
16.	Muhammad Rizki Eka N.	20	Tidak tuntas
17.	Naficha Nurul Mikhailla A.	30	Tidak tuntas
18.	Refansyah Kevin Aprilio	50	Tidak tuntas
19.	Rere Dahayu Yugen	50	Tidak tuntas
20.	Rizal Febrianto	60	Tidak tuntas
21.	Shifa Azzahra Widya	60	Tidak tuntas
22.	Soffia Cinta Kirana	100	Tuntas
23.	Vella Kholifatul Fatimah	100	Tuntas
24.	Muhammad Aditya	90	Tuntas
Rata-rata		57,9	
Terendah		10	
Tertinggi		100	
Jumlah siswa tuntas		9	
Jumlah siswa tidak tuntas		15	
Presentase ketuntasan		37%	
Presentase tidak tuntas		63%	

Dari tabel diatas, terdapat siswa yang mendapatkan keberhasilan tuntas, namun dirasa masih belum mencapai target ketuntasan. Maka peneliti perlu mengadakan tindakan yaitu perbaikan pada pembelajaran siklus kedua. Karena diketahui dari 24 siswa hanya 37% siswa yang tuntas dan 63% siswa masih berada dibawah KKM.

**Diagram 2**  
**Persentase Ketuntasan Belajar Pada Siklus Pertama**



## C. Siklus Kedua

Hasil penelitian pada siklus kedua menunjukkan hasil sebagai berikut.

**Tabel 3**  
**Daftar Nilai Tes Formatif Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Abdul Ghofur Rizqulillah	100	Tuntas
2.	Achmad Azka Alfaro	70	Tuntas
3.	Adelia Dwi Alexa	90	Tuntas
4.	Azka Farhana	70	Tuntas
5.	Evan Tauhid Al Musyahadah	80	Tuntas
6.	Hanifah Zahra Nurjannah	100	Tuntas
7.	Ilham Al Zhafar	80	Tuntas
8.	Jaya Muazzam Prawira N.	70	Tuntas
9.	Khannan Al Ghazali	70	Tuntas
10.	Kim Valdo Davian Setiawan	80	Tuntas
11.	M. Adi Pramono	70	Tuntas
12.	Mohammad Ridwan Maulana	80	Tuntas
13.	Mufida Ayu Asyahro	90	Tuntas
14.	Muhammad Fadilo Febriansyah	80	Tuntas
15.	Muhammad Fajar Faizullah	70	Tuntas
16.	Muhammad Rizki Eka N.	80	Tuntas
17.	Naficha Nurul Mikhailla A.	70	Tuntas
18.	Refansyah Kevin Aprilio	80	Tuntas
19.	Rere Dahayu Yugen	90	Tuntas
20.	Rizal Febrianto	80	Tuntas
21.	Shifa Azzahra Widya	70	Tuntas
22.	Soffia Cinta Kirana	100	Tuntas
23.	Vella Kholifatul Fatimah	100	Tuntas
24.	Muhammad Aditya	100	Tuntas
Rata-rata		82	
Terendah		70	
Tertinggi		100	
Jumlah siswa tuntas		24	
Jumlah siswa tidak tuntas		0	
Presentase ketuntasan		100%	
Presentase tidak tuntas		0%	

Dari tabel diatas, diperoleh data bahawa seluruh siswa telah mendapatkan keberhasilan tuntas belajar dengan rata-rata nilai 82.

Berdasarkan wawancara, guru kelas III mengatakan bahwasanya siswa kelas III SD Negeri III Bluluk ini memiliki kesulitan dalam mata pelajaran matematika khususnya pada materi pecahan. Hal ini dibuktikan dengan hampir seluruh siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dari 24 siswa hanya 3 siswa yang nilainya

diatas KKM. Dari hasil belajar siswa yang masih cukup rendah dan tidak mencapai KKM maka, diperlukan perbaikan pada pembelajaran untuk memperoleh hasil yang lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan untuk mencapai KKM dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

Penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan. Hasil ini diperoleh dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui tahapan siklus I dan siklus II.

Menurut Hamdayama (2014) model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Nantinya hal ini akan mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dalam kehidupan bermasyarakat. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam konteks yang terbatas sedikit demi sedikit, dan dari proses merekonstruksi sendiri, sebagai bekal dalam pemecahan masalah kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Pada siklus I hasil pembelajaran matematika materi pecahan yang diperoleh adalah sebesar 37% siswa atau sebanyak 9 siswa. Dengan nilai rata-rata 57,9 yang merupakan kategori cukup. 63% siswa atau sebanyak 15 siswa yang memperoleh nilai dibawah 70 atau dibawah KKM. Perolehan nilai terendah siswa adalah 10 dan nilai tertinggi siswa pada siklus I adalah 100.

Peningkatan hasil belajar siswa meningkat pada siklus II, diperoleh hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa 100% siswa pada kelas III atau sebanyak 24 siswa memperoleh nilai diatas KKM atau siswa tuntas dalam pembelajaran matematika materi pecahan. Rata-rata nilai pada siklus II adalah 82, dengan nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika materi pecahan siswa kelas III SD Negeri III Bluluk.

## **KESIMPULAN**

Penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pecahan kelas III SD Negeri III Bluluk. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa. Sebelum diberikan tindakan ketuntasan belajar siswa adalah 13%% atau 3 siswa. Setelah diberikan tindakan dengan penggunaan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 37% atau 9 siswa. Sedangkan pada siklus II 24 siswa atau 100% siswa telah mencapai ketuntasan belajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Yudiyanto, M. (2021) *Revitalisasi Peran Ektrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (Vol. 1). Rinda Fauzian.
- Ina Magdalena, d. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 133-139.
- Nuraeni, I. (2018). Implementasi Contextual Teaching Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP Aisyiyah Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Skripsi*.
- Prihandoko, A. C. (2005). *Memahami Konsep Matematika Secara Benar dan Menyajikan dengan Menarik*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Wicaksono, A. B. (n.d.). Model Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching Learning untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Operasi Hitung.
- Yudiyanto, M., Arifillah, M. J., & Ramdani, P. (2022). Penerapan Permainan Ular Tangga Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPA. *Murabbi: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1 (1), 1-13.
- Sugiono. (2010). *Metodel penelitian kualitatif*, Bandung: Rosda